

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok sebuah kegiatan yang sering kita jumpai biasanya pada keseharian seseorang. Merokok seakan sudah dijadikan gaya hidup atau *life style* oleh banyak orang. Saat ini rokok tidak lagi dinikmati oleh orang tua saja namun remaja bahkan anak-anak terlihat sangat aktif mengkonsumsi rokok, baik laki-laki maupun perempuan (Syaifullah & Irawan, 2021). Keadaan ini menunjukkan bahwa merokok sudah menjadi kebiasaan yang sangat sulit untuk dihentikan terutama di indonesia.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2020), prevalensinya perokok aktif di indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,1% menunjukkan bahwa perokok aktif masih tinggi dan belum ada perubahan dalam 5 tahun terakhir, Sedangkan populasi usia perokok aktif di indonesia pada saat ini yang sering ditemukan berkisar antara 10-19 tahun pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan dan keterkaitan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa perokok aktif di indonesia memiliki ketergantungan pada remaja (Risidiana & Wahyu Proboningrum, 2019).

Keadaan ini menunjukkan bahwa rokok bukan menjadi ketakutan pada orang-orang yang mengkonsumsinya, melainkan sebuah *trend* atau kebutuhan yang memang sudah menjadi kebutuhan primer dalam kelangsungan hidup manusia. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan keadaan dari kesehatan mereka yang sudah menjadi perokok aktif (Rizqi & Rochmania, 2018).

Perokok aktif adalah mereka yang mengkonsumsi rokok yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 tahun dan merokok sendiri dapat memberikan dampak negatif terhadap perubahan Kapasitas *Maximum Rate Of Oxygen (Vo2max)* jika dilakukan secara terus menerus hingga jangka lebih dari 5 tahun mengkonsumsi rokok (Nurvidya et al., 2017). Pada perokok aktif yang sudah terus-menerus mengkonsumsi rokok akan mengalami penurunan fungsi jantung dan paru, keadaan ini akan membuat suplai oksigen ke otak menjadi berkurang dan akan mempengaruhi seseorang dalam beraktivitas (Rizaldi et al., 2019).

Dilihat dari segi kesehatan, mereka yang mengkonsumsi rokok memiliki paru-paru sangat rentan terkena dan terinfeksi *oleh* virus dan bakteri, keadaan ini akan membuat kinerja paru itu sendiri menjadi terganggu sehingga akan membuat Kapasitas *Maximum Rate Of Oxygen (Vo2max)* pada seseorang juga akan mengalami perubahan yang tidak baik dan jumlah oksigen yang harus dibutuhkan dalam tubuh terutama pada remaja yang sekarang sangat sering dijumpai mengkonsumsi rokok dalam keseharian mereka (Marta & Indika, 2020).

Fenomena merokok saat ini merupakan suatu kegiatan atau masalah bukan hanya mengganggu pada lingkungan sekitar serta berdampak juga terhadap kesehatan dari perokok itu sendiri, sedangkan dampak yang disebabkan oleh merokok berupa gangguan pernapasan, batuk kering, hingga nyeri pada paru-paru. Selain itu, rokok juga menyebabkan penderitanya mengalami sakit paru, serangan jantung, stroke, kanker, impotensi dan gangguan

kehamilan dan akan mempengaruhi kesehatan pada gigi dan mulut jika terus- menerus dilakukan (Supriana & Angki, 2018).

Mengonsumsi rokok merupakan suatu dampak negatif terhadap kesehatan kearah tidak baik dalam tubuh. Keadaan ini biasanya memicu pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai resiko yang akan dihadapi kedepanya. Kinerja jantung dan paru pada seseorang perokok aktif merupakan dampak yang paling utama terkena resikonya, hal ini akan mempengaruhi dari seberapa pentingnya peranan kedua organ tersebut sehingga perlu diperhatikan dan dijaga dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa Perokok aktif akan mengalami penurunan kadar *Maximum Rate Of Oxygen (Vo2max)*. Selain itu, seorang perokok aktif juga akan mengalami gangguan dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari disebabkan kurangnya kadar volume oksigen maksimal yang dibutuhkan oleh otak. Dari masalah dan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait “Profil *Vo2max* perokok aktif:*literature review*”.

B. Pertanyaan Review

Berdasarkan latar belakang di atas terbentuk pertanyaan *review* yaitu: bagaimanakah profil *Vo2max* perokok aktif?

C. Tujuan

Adapun, tujuan dari penulisan *literature review* ini adalah untuk mengetahui gambaran terkait profil *Vo2max* perokok aktif.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritik

Bagi Ilmu Keperawatan Dasar Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan keperawatan Dasar pada umumnya dan menambah ilmu pengetahuan tentang Profil *Vo2max* perokok aktif sekaligus menambah pengetahuan di bidang keperawatan maupun di bidang kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perokok aktif

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada perokok aktif mengenai gambaran Profil *Vo2max* perokok aktif.

b. Bagi mahasiswa universitas muhammadiyah yogyakarta

Penelitian diharapkan dapat menjadi literatur tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa keperawatan mengenai Profil *Vo2max* perokok aktif.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai Profil *Vo2max* perokok aktif terhadap peningkatan kualitas hidup .